

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Christian Homemaker adalah istilah untuk perempuan yang mengemban peran sebagai istri dan ibu dalam rumah tangga yang berpusat pada Kristus. Persiapan sebelum menikah dianggap penting untuk menciptakan kehidupan pernikahan yang lebih bahagia. Riset menunjukkan bahwa persiapan untuk peran baru ini dapat membantu mengurangi konflik, dimana konflik dan perselisihan merupakan hal yang sering menjadi penyebab perceraian di Indonesia. Sebagai istri yang mendampingi suami dan mengasuh anak, perempuan perlu keterampilan khusus dan persiapan diri. Sayangnya, informasi mengenai peran *Christian Homemaker* melalui riset yang dilakukan belum ditemukan di Indonesia, terutama di kalangan perempuan dewasa. Oleh karena itu, dibutuhkan media informasi yang memberikan panduan bagi perempuan ini. Penelitian dan perancangan media informasi ini dilakukan dengan konsep "*Future Builders*," menggambarkan perempuan sebagai pembangun masa depan keluarga dengan cetak biru yang dirancang oleh Tuhan. Desain ini diimplementasikan dalam bentuk buku teks penuh warna dengan ilustrasi mirip blueprint dan menggunakan bahan *tracing paper* untuk pelengkap informasi. Harapannya, media informasi ini dapat membantu perempuan dewasa mempersiapkan diri dalam membangun keluarga berpusat pada Kristus, sehingga dapat memahami apa yang harus dilakukan ketika menjadi seorang istri dan ibu dalam rumah tangga kristen dan meminimalisir konflik yang dapat berujung pada perpisahan atau perpecahan hubungan serta mewariskan nilai-nilai kebenaran kepada generasi yang akan datang untuk kontribusi mereka pada masyarakat.

5.2 Saran

Dalam perancangan karya tugas akhir ini, penulis menemukan masih banyak kekurangan yang perlu ditingkatkan terutama terkait aspek riset, visual, isi konten dan penulisan laporan. Saat melakukan perancangan, penulis menyadari sangat penting untuk sebuah hasil sejalan dengan apa yang telah digagaskan di awal sebelum memasuki tahap perancangan dan bagaimana tetap menempatkan sudut pandang target audiens dalam perancangan yang dikerjakan. Dalam rangka memperbaiki setiap kekurangan dan keterbatasan yang telah terjadi dalam proses perancangan, penulis menemukan sejumlah saran dan masukkan sebagai proses pembelajaran pribadi dan diharapkan informasi ini menjadi panduan juga bagi perancang di masa depan, berikut ini dijabarkan berbagai saran dan masukkan:

1. Ketelitian dan kecermatan dalam serta temukanlah sumber yang terpercaya yang menguasai topik dan bisa melakukan verifikasi, hal tersebut bertujuan agar data yang telah diperoleh dapat digunakan
2. Selama melaksanakan perancangan penulis perlu berkomitmen dengan diri sendiri terutama ketika berbicara soal deadline dan capaian setiap pertemuan bimbingan, serta harus berkomunikasi dengan berbagai pihak yang dilibatkan dalam proses perancangan dengan baik agar setiap proses dapat berjalan dengan lancar dan ketika menghadapi tantangan dapat didiskusikan bersama dosen pembimbing.
3. Proses perancangan Tugas Akhir membutuhkan integritas dan sikap hati yang tepat agar setiap hal yang dilakukan berjalan dengan benar dan dapat diarahkan serta belajar untuk bisa menerima setiap masukan yang diberikan.
4. Perancangan secara visual perlu dilakukan dengan serius dan detail agar setiap informasi dapat tersampaikan selaras dengan konsep yang akan diangkat
5. Dalam perancangan ini, penulis juga mendapatkan masukkan mengenai kurangnya data dari metode penelitian sekunder yaitu kuantitatif secara

jumlah responden, dimana peneliti belum berhasil memenuhi jumlah sampel sesuai dengan perhitungan yang telah dilakukan sehingga hal ini perlu untuk diperhatikan untuk peneliti selanjutnya dalam menghitung dan memenuhi jumlah responden sesuai dengan yang telah diperhitungkan.

6. Selain itu terdapat saran berupa hasil jilid yang awalnya ditentukan adalah menggunakan screw binding namun mendapatkan masukan untuk mengubah menjadi jilid yang meningkatkan ketahanan buku agar dapat dibaca berulang-ulang kali serta diedarkan.

Semoga setiap saran dan masukan yang telah dideskripsikan dapat menjadi bekal kita bersama terutama untuk para perancang yang akan melakukan perancangan tugas akhir di masa yang akan datang dengan topik yang menyerupai ataupun tidak serta dapat menjadi bekal bagi penulis untuk diterapkan dalam dunia profesional.

